

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Risiko Operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Risiko Operasional tidak mempengaruhi tinggi rendahnya Profitabilitas perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 yang berarti hipotesis penelitian ini tidak dapat dibuktikan
2. Risiko Kredit (NPL Gross) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa apabila Risiko Kredit semakin rendah maka Profitabilitas perusahaan akan meningkat yang berarti hipotesis penelitian ini dapat dibuktikan
3. Risiko Likuiditas (LDR) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas akan meningkat apabila Risiko Likuiditas semakin yang berarti hipotesis penelitian ini dapat dibuktikan

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah dilakukan dari penelitian ini maka saran yang bisa diberikan oleh penulis yaitu.

1. Secara teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kinerja bank agar hasil yang didapatkan lebih bervariasi dan adanya perkembangan disesuaikan dengan keadaan yang terjadi. Selain itu, untuk populasi bank yang digunakan untuk dijadikan sampel penelitian sebaiknya ditambah agar tidak hanya menggunakan bank konvensional saja, serta periode pengamatan yang dilakukan dapat ditambahkan agar dapat memberikan hasil yang lebih tepat dan akurat

## 2. Secara praktis

- a. Bank konvensional yang terdaftar di BEI perlu melakukan peninjauan kembali nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang berada di atas 94% - 96% sesuai dengan yang ditetapkan Bank Indonesia. BOPO yang terlalu tinggi dapat menghilangkan kesempatan bank dalam memperoleh keuntungan.
- b. Bank konvensional yang terdaftar di BEI dapat melakukan pengawasan terhadap pertumbuhan *Non Performing Loang Gross* (NPL Gross) yang melebihi angka 5% sesuai dengan yang ditetapkan Bank Indonesia. Hal ini dikarenakan jika NPL Gross terlalu tinggi dapat menghilangkan peluang bank dalam mendapatkan pendapatan yang diberikan dari kredit
- c. Bank konvensional yang terdaftar di BEI perlu meningkatkan manajemen risikonya terhadap pertumbuhan LDR atau *Loan to Deposit Ratio* yang memiliki nilai dibawah 50% atau melebihi nilai 100%. Karena jika nilai LDR terlalu tinggi dapat mengancam kelangsungan usaha dari bank tersebut